

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia tidak terlepas dari tingkat kualitas pendidikan Sumber Daya Manusia itu sendiri. Hal ini, disebabkan kemajuan teknologi tidak hanya membutuhkan modal tetapi juga harus didukung oleh manusia yang berpotensi dalam hal bakat dan ilmu pengetahuan. Kemudian untuk pembangunan yang lebih lanjut, di dalam era pembangunan modern ini, tentunya masalah pendidikan dan pengajaran tidak dapat diabaikan lagi.

Suatu rencana pembangunan negara ini tidak dapat dilaksanakan tanpa rakyat yang berpendidikan. Maka dari itu mengingat pentingnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka pemerintah mengeluarkan kebijakan diantaranya yaitu dalam ketetapan No.II/MPR/1998 yang sudah ditegaskan, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, dan berlangsung seumur hidup dan dilakukan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Dari ketetapan ini dapat kita ketahui bahwa masalah pendidikan di Indonesia, tidak saja merupakan tanggung jawab pemerintah tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan sesuai dengan prioritas pembangunan diharapkan perlu adanya kerjasama antara pihak kantor terkait dan lembaga - lembaga pendidikan dalam arti pihak kantor terkait perlu diikutsertakan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia seperti misalnya, rencana program penambahan di perkuliahan yaitu Program Kerja Praktek.

Politeknik merupakan salah satu Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang siap kerja terampil, kreatif dan jujur. Kegiatan praktek dan peningkatan keterampilan merupakan hal menonjol pada pendidikan Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilatih menerapkan teori dan kegiatan praktek dibangku kuliah, untuk melaksanakan ini maka diperlukan kegiatan yang bersifat realita, guna mencapai tujuan itu mahasiswa diwajibkan

untuk mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan Diploma IV. Kegiatan ini merupakan uji kemampuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah bagi mahasiswa sebelum kembali pada masyarakat.

Dalam kegiatan praktek kerja lapangan yang akan kami lakukan, kami ingin memperdalam wawasan tentang proses pembentukan dan pematangan karet *seal O-ring* dengan mesin hidrolis manual karena hal tersebut lebih objektif apabila kami mempelajarinya secara langsung dilapangan, sehingga kami dapat menjadikannya sebagai perbandingan antara ilmu yang kami dapat dari teori dibangku perkuliahan dengan yang terjadi dilapangan. Untuk itu aktivitas kerja praktek ini, kami selaku mahasiswa akan berusaha untuk mempelajari dan memahami tentang proses pembentukan dan pematangan karet *seal O-ring* di PT. FUBORU INDONESIA.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan (PKL)

- a. Memperluas pengetahuan, pengalaman dan wawasan sebelum terjun ke dunia kerja.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja dan pengetahuan praktis didalam lingkungan kerja.
- c. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- d. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui proses pembentukan dan pematangan karet *seal o-ring* dengan mesin press hidrolis manual.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Industri

Perusahaan atau instansi akan mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapangan.

b. Bagi Mahasiswa

- Dapat mengetahui pengoperasian mesin press manual pada karet press hidrolik.
- Dapat mengetahui alur produksi karet seal O-ring dan gasket.
- Dapat mengetahui maintenance/perawatan mesin produksi dan kendaraan.
- Dapat mengetahui pengoperasian mesin plong gasket sysco otomatis dan mesin manual.

1.3 Metode Pelaksanaan

Dalam metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat digunakan beberapa metode pelaksanaan, antara lain :

a. Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapang atau karyawan PT. Fuboru Indonesia sesuai dengan bidangnya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.